



PEDOMAN TEKNIS PEMBINAAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN TALENTA ASN PADA INSTANSI PEMERINTAH

Dr. Herman, M.Si.
Deputi Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN
Badan Kepegawaian Negara



ISI PAPARAN

Bagian PERTAMA	RELEVANSI DAN URGENSI MANAJEMEN TALENTA ASN
Bagian KEDUA	PILAR PENYELENGGARAAN MANAJEMEN TALENTA ASN
	IMPLEMENTASI MANAJEMEN TALENTA ASN
	PENILAIAN KEMATANGAN MANAJEMEN TALENTA ASN
Bagian KETIGA	MEMBANGUN EKOSISTEM MANAJEMEN TALENTA ASN



Bagian
PERTAMA

RELEVANSI DAN URGENSI MANAJEMEN TALENTA ASN BAGI INSTANSI PEMERINTAH

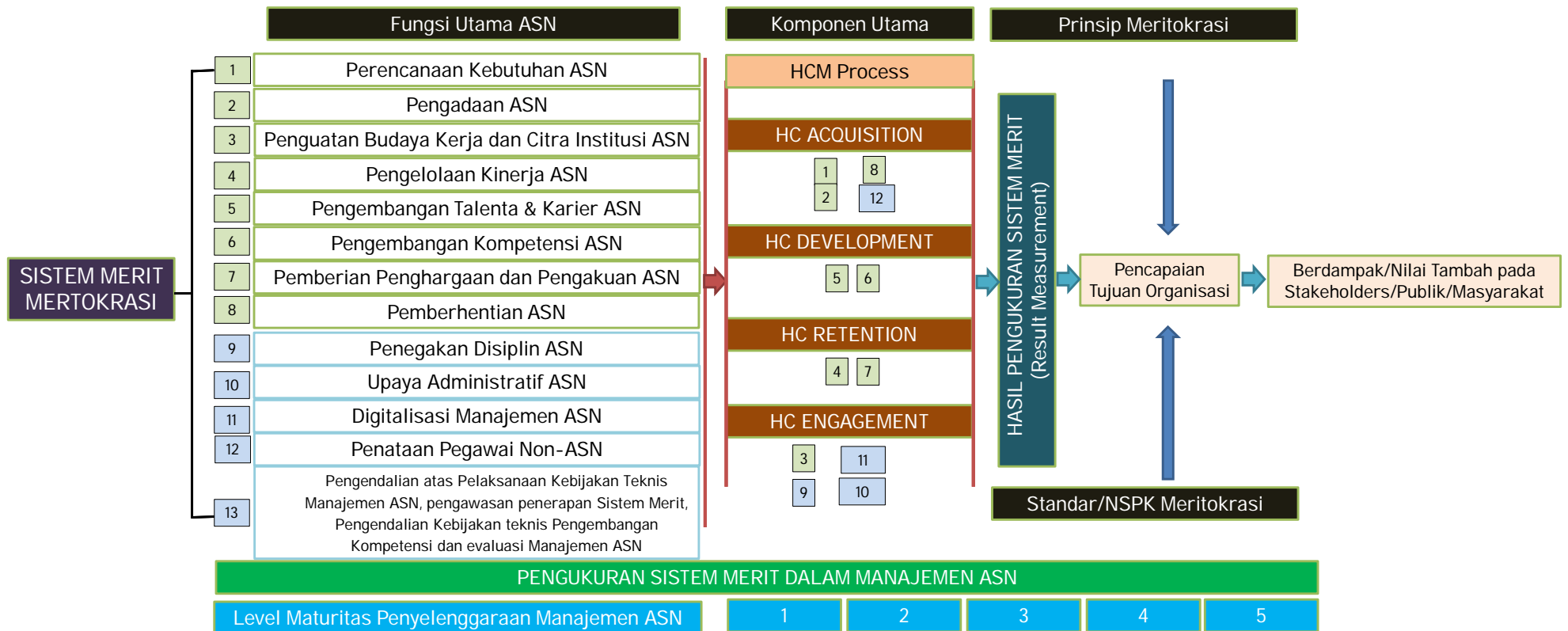


Dasar Hukum Manajemen Talenta ASN





MANAJEMEN ASN BERBASIS SISTEM MERIT/MERITOKRASI (Merit-Based Civil Service Management)



Relevansi Manajemen Talenta ASN

Salah satu tahapan dalam siklus Manajemen ASN adalah **PENGEMBANGAN TALENTA DAN KARIER**

Pengembangan Talenta dan Karier ASN:

1

Dasar Pertimbangannya:

1. KUALIFIKASI
2. KOMPETENSI
3. KINERJA,
4. POTENSI,
5. INTEGRITAS DAN MORALITAS,
6. KEBUTUHAN INSTANSI PEMERINTAH

2

dilaksanakan melalui **MOBILITAS TALENTA**

Mobilitas Talenta adalah pergerakan strategis individu pegawai di dalam dan lintas fungsi, unit tugas/fungsi, dan geografi, untuk memperluas atau memperkuat keterampilan pengetahuan dan kemampuan dari para talenta organisasi yang ada

Mobilitas Talenta dilakukan:

- dalam satu Instansi Pemerintah
- antar-Instansi Pemerintah,
- ke luar Instansi Pemerintah

Mobilitas Talenta diselenggarakan berdasarkan: **SISTEM MERIT** melalui **MANAJEMEN TALENTA (MT)**

1

2



Urgensi Manajemen Talenta ASN

MANAJEMEN TALENTA ASN

NASIONAL

Sistem Manajemen Karier ASN yang Meliputi Tahapan Akuisisi, Pengembangan, Retensi, dan Penempatan Talenta yang Diprioritaskan Untuk Menduduki Jabatan Target Berdasarkan Tingkatan Potensial dan Kinerja Tertinggi Melalui Mekanisme Tertentu yang Dilaksanakan Secara Efektif dan Berkelanjutan;

Untuk Memenuhi Kebutuhan:

Instansi Pemerintah Secara Nasional Dalam Rangka Akselerasi Pembangunan Nasional;

Instansi Pusat dan Instansi Daerah;

Tujuan MT

1. mengakselerasi pencapaian tujuan strategis pembangunan nasional dan meningkatkan kualitas pelayanan publik;
2. mempersiapkan rencana suksesi di Instansi Pemerintah; dan
3. memperoleh, mengembangkan, mengoptimalkan pemberdayaan, dan mempertahankan Talenta yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Prinsip MT

MT dilaksanakan secara:

1. **terencana**
2. **terbuka**
3. **tepat waktu**
4. **terintegrasi**

Acuan MT

Instansi Pemerintah menyelenggarakan MT yang mengacu pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi organisasi guna mewujudkan prioritas pembangunan nasional.

Komite Talenta

Untuk menyelenggarakan MT, PPK membentuk Komite Talenta:

1. Komite Talenta tingkat nasional (Presiden)
2. Komite Talenta tingkat instansi (Komite Talenta kementerian/lembaga; Komite Talenta provinsi; dan Komite Talenta kabupaten/kota)



Bagian
KEDUA

PILAR PENYELENGGARAAN MANAJEMEN TALENTA ASN

Deputi
Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN



Kelembagaan Manajemen Talenta ASN

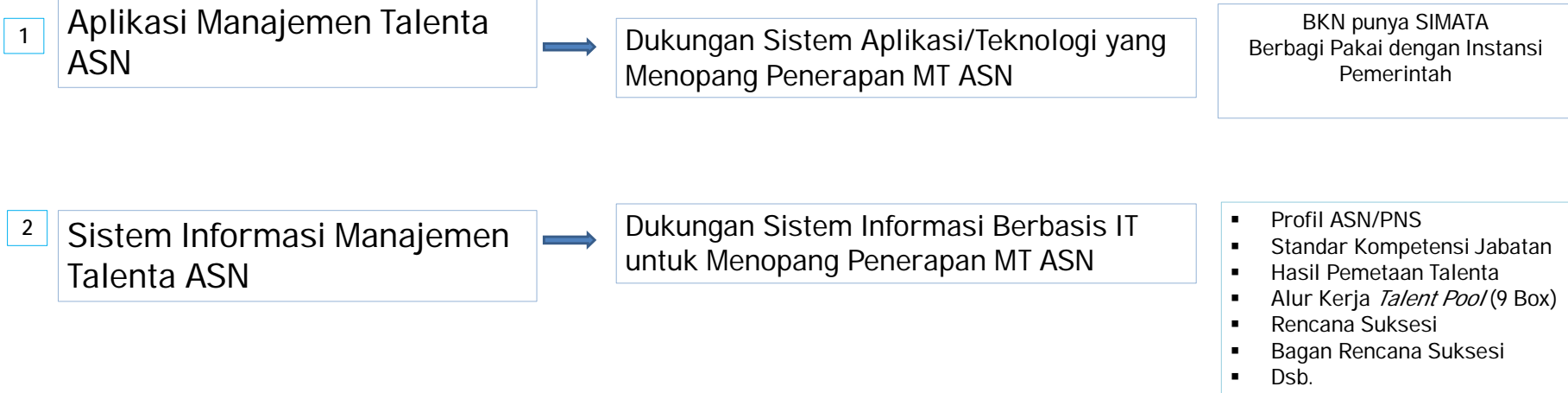
Empat Hal Penting Harus Dilakukan dalam Membangun dan Menerapkan MT Instansi





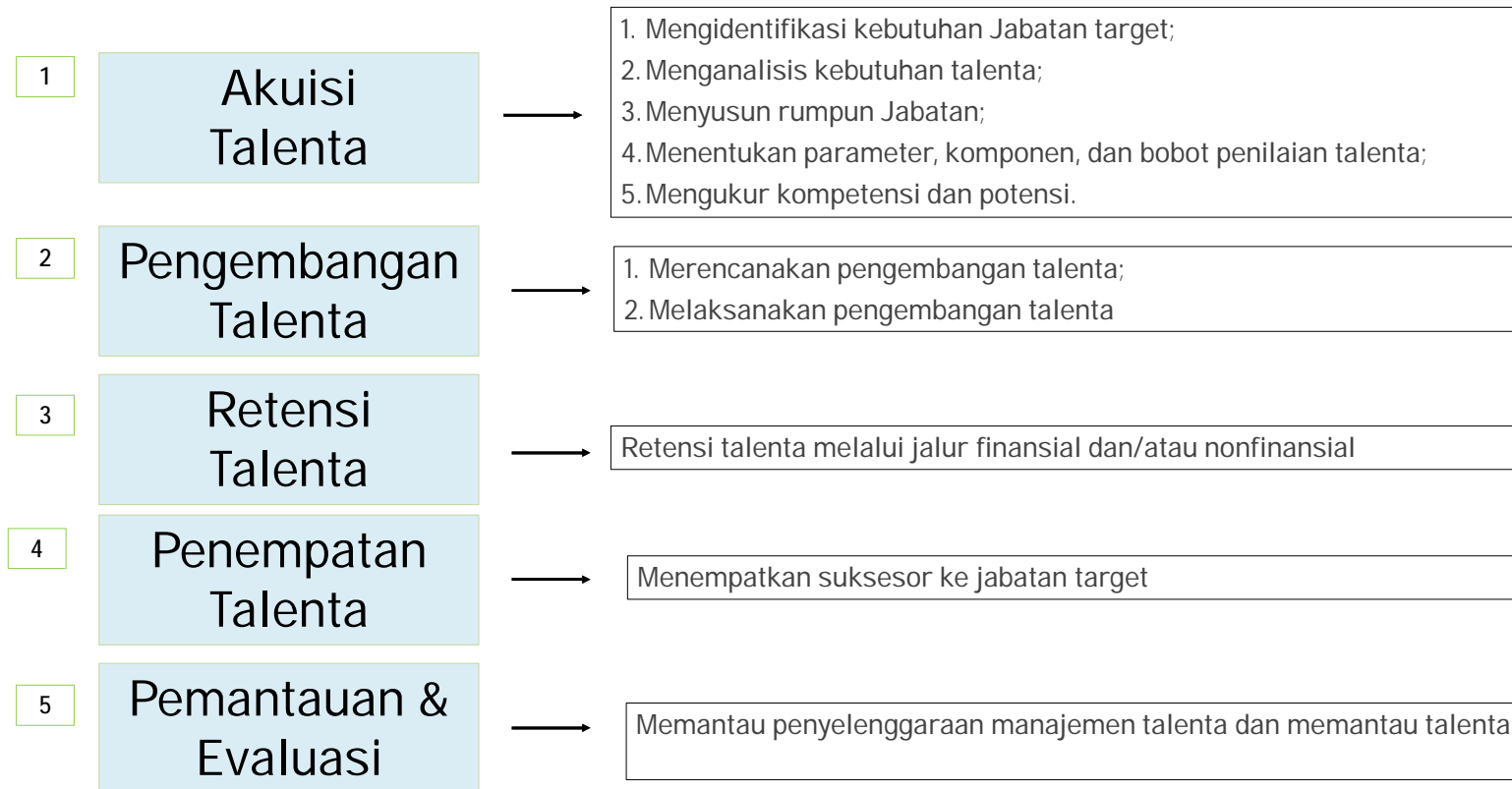
Infrastruktur Manajemen Talenta ASN

Dua Hal Penting dalam Mendukung Pembangunan dan Penerapan MT Instansi



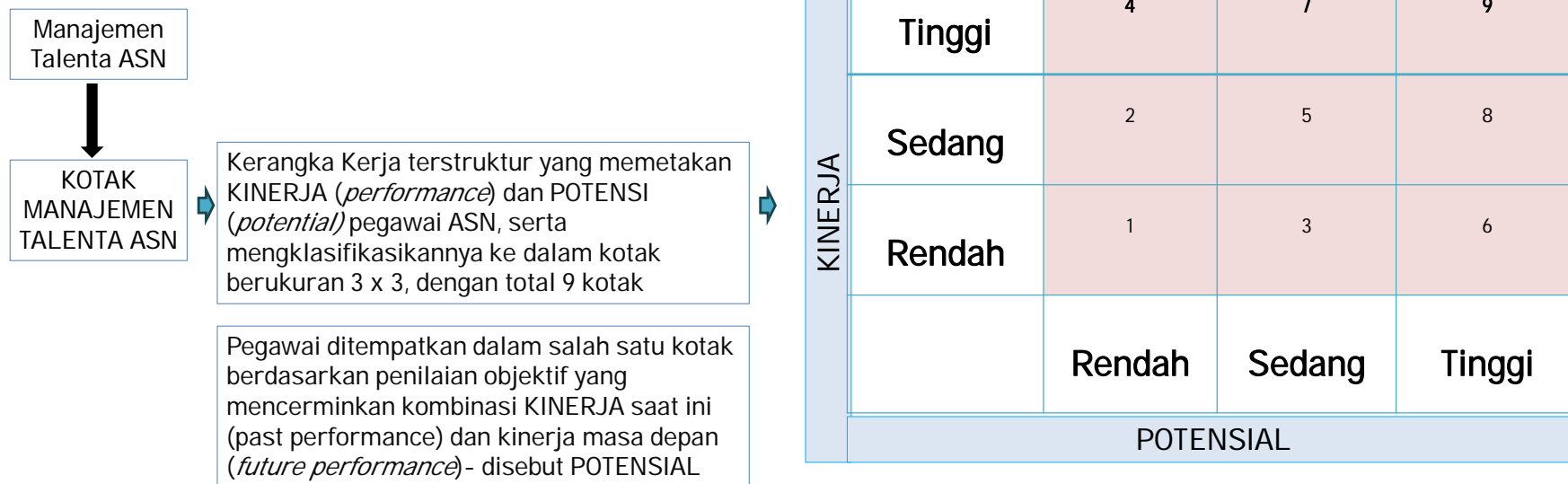


TAHAPAN PEMBANGUNAN MANAJEMEN TALENTA ASN





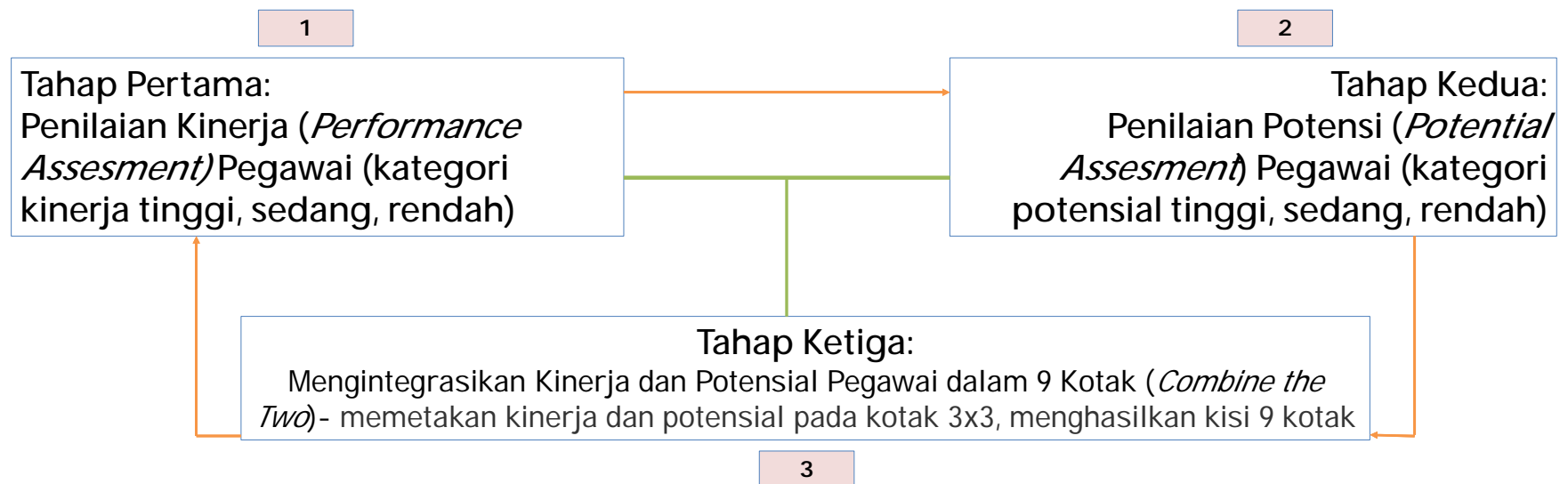
Manajemen Talenta: Membuat Kotak Manajemen Talenta ASN (9 Kotak Talenta)





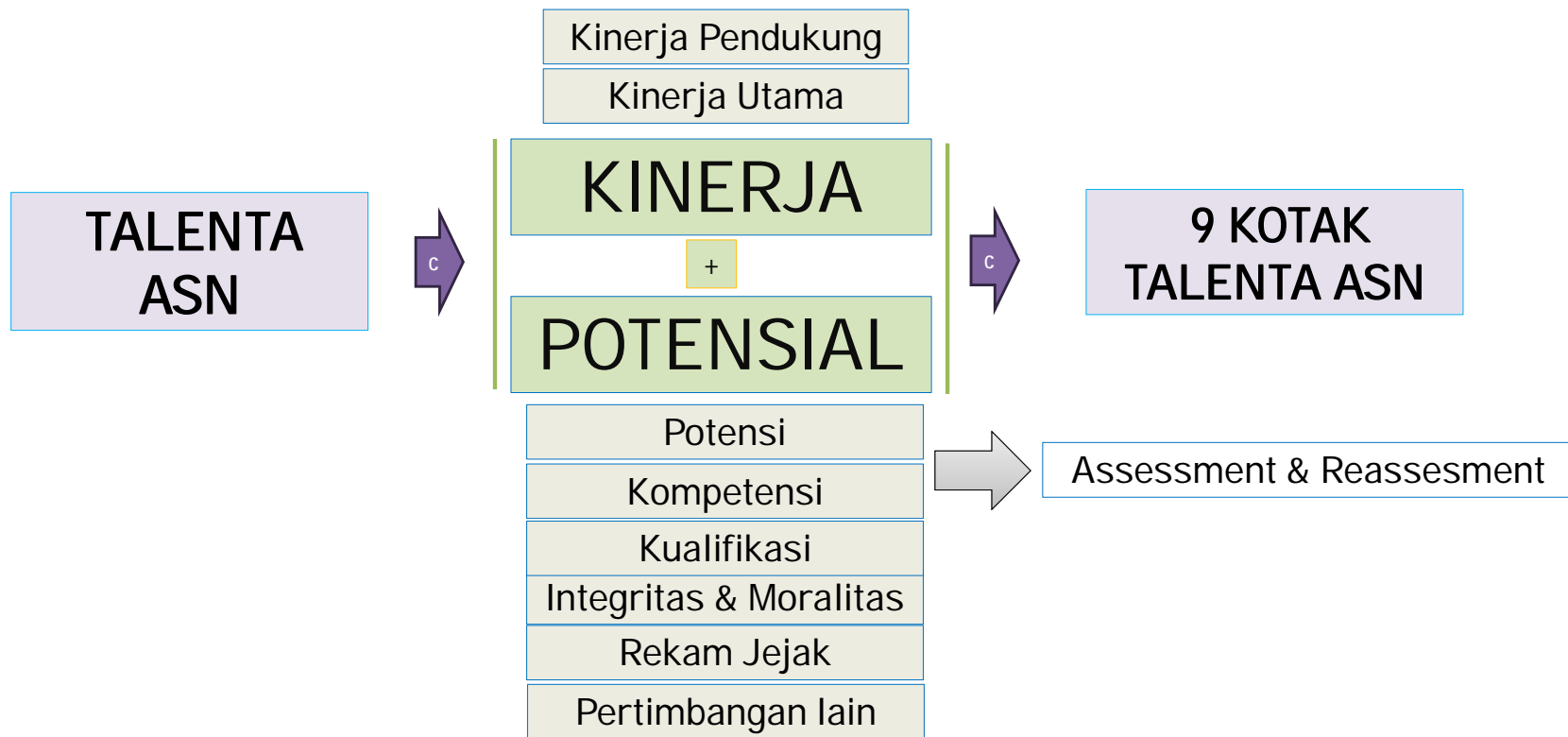
Cara Membuat 9 Kotak (Nine Boxes) Talent Management

Tiga Tahapan Pokok Penerapan 9 Kotak Manajemen Talenta yang Perlu Dilakukan secara Terstruktur:





PARAMETER DAN KOMPONEN TALENTA ASN





Klasifikasi dan Predikat Talenta ASN dalam 9 Kotak Manajemen Talenta

KINERJA	Di atas Ekspektasi (Tinggi)	Kotak 4	Kotak 7	Kotak 9
		<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Atas Ekspektasi Potensial Rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Atas Ekspektasi Potensial Sedang 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Atas Ekspektasi Potensial Tinggi
		Talenta KURANG SESUAI	Talenta POTENSIAL	Talenta UNGGUL/TERBAIK
	Sesuai Ekspektasi (Sedang)	Kotak 2	Kotak 5	Kotak 8
		<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Sesuai Ekspektasi Potensial Rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Sesuai Ekspektasi Potensial Sedang 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Sesuai Ekspektasi Potensial Tinggi
		Talenta KURANG SESUAI	Talenta CUKUP POTENSIAL	Talenta POTENSIAL
	Di Bawah Ekspektasi (Rendah)	Kotak 1	Kotak 3	Kotak 6
		<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Bawah Ekspektasi Potensial Rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Bawah Ekspektasi Potensial Sedang 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja di Bawah Ekspektasi Potensial Tinggi
		Talenta TIDAK SESUAI	Talenta CUKUP POTENSIAL	Talenta CUKUP POTENSIAL
		Rendah	Sedang	Tinggi
		POTENSIAL		



Bagian
KETIGA

IMPLEMENTASI MANAJEMEN TALENTA ASN PADA INSTANSI PEMERINTAH



Implementasi Manajemen Talenta ASN

Empat Hal Penting Harus Dilakukan dalam Menerapkan MT Instansi

1

Membuat Kebijakan Manajemen Talenta ASN

PPK membuat Peraturan tentang Kebijakan dan Implementasi MT ASN

2

Menyusun Strategi Implementasi Manajemen Talenta ASN

- Implementasi MT bertahap-Jabatan Strategis (JPT)
- Melakukan Strategi Pengembangan (Kompetensi) Pegawai
- Melakukan Internalisasi pada seluruh pegawai

3

Menyusun Rencana Mobilitas Talenta ASN

PPK-PyB menyusun rencana pengembangan promosi, rotasi, penugasan dan mobilitas lainnya bagi ASN

4

Menyusun Rencana Suksesi ASN

PPK-PyB menyusun rencana suksesi (promosi) yang terdefinisi dengan baik bagi ASN ke khususnya terhadap jabatan yang kosong



**Bagian
KEEMPAT**

PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN TALENTA ASN

Deputi
Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN



PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN TALENTA ASN

Kriteria Penilaian Penerapan Manajemen Talenta ASN

- Kelembagaan Manajemen Talenta ASN
- Infrastruktur Manajemen Talenta ASN
- Pembangunan Manajemen Talenta ASN
- Rencana Penerapan Manajemen Talenta ASN

Mekanisme Penilaian Penerapan Manajemen Talenta ASN

- Penetapan Kategori Indeks Sistem Merit (sangat baik/baik)
- Pemaparan Langkah Konkrit Penerapan Manajemen Talenta ASN
- Uji Lapangan Rencana Penerapan Manajemen Talenta ASN
- Penetapan Kelayakan Instansi Pemerintah dalam Penerapan Manajemen Talenta ASN
- Monetoring dan Evaluasi Penerapan Manajemen Talenta ASN

Penetapan Kelayakan Implementasi Manajemen Taaenta ASN

- Instansi Pemerintah Dinyatakan Layak Menerapkan Manajemen Talenta ASN – Surat Keputusan Kepala BKN
- Instansi Pemerintah Belum Dinyatakan Layak dalam Penerapan Manajemen Talenta ASN-Surat Deputi PPM ASN



**Bagian
KELIMA**

MEMPERKUAT EKOSISTEM IMPLEMENTASI MANAJEMEN TALENTA ASN

Deputi
Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN

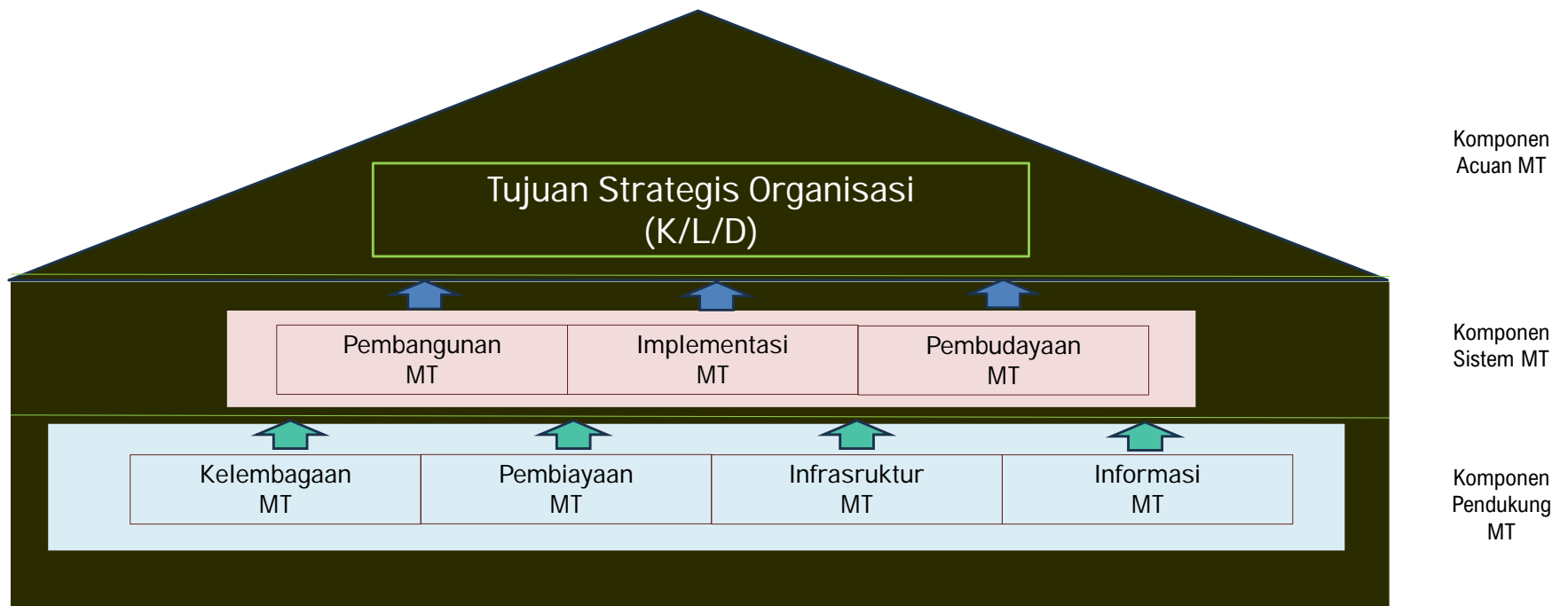


MEMBANGUN EKOSISTEM MANAJEMEN TALENTA ASN



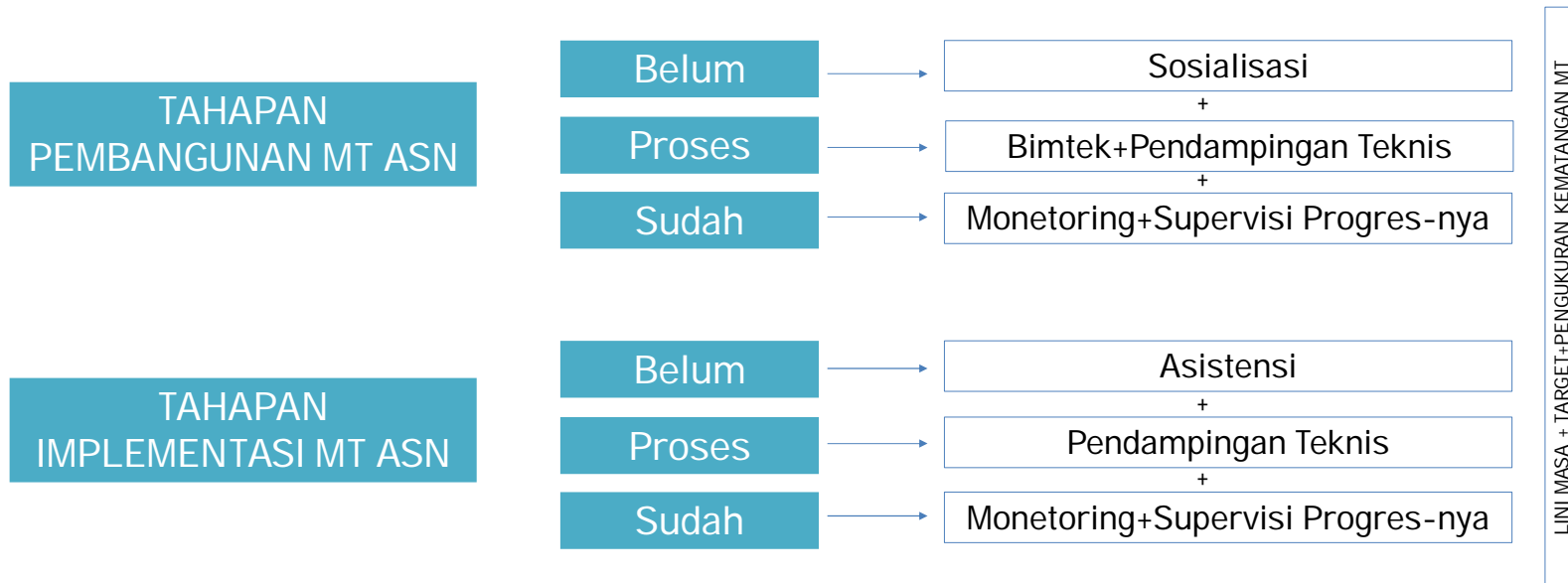


KERANGKA KERJA EKOSISTEM MANAJEMEN TALENTA ASN





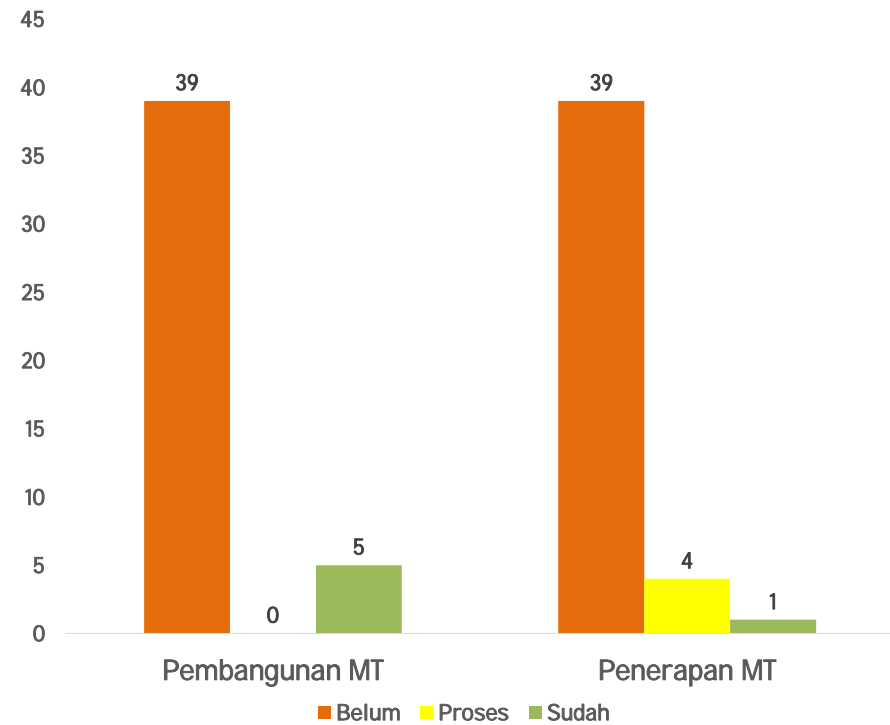
RENCANA AKSI AKSELERASI MANAJEMEN TALENTA ASN





DATA MANAJEMEN TALENTA WILKER KANREG X BKN DENPASAR

3 Provinsi
4 Kota
37 Kabupaten
44 Instansi Pemerintah





DATA MANAJEMEN TALENTA WILKER KANREG X BKN DENPASAR

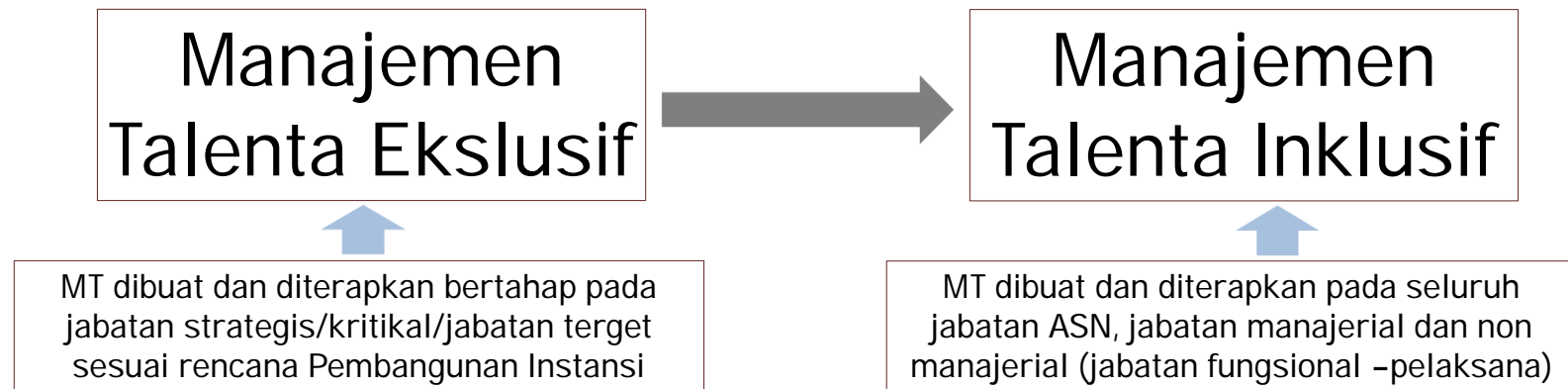
No.	Nama Instansi	Kanreg	Pembangunan MT (Sudah/Proses/Belum)	Penerapan MT (Sudah/Proses/Belum)
1	Provinsi Bali	Kanreg X BKN Denpasar	Sudah	Proses
2	Kabupaten Badung	Kanreg X BKN Denpasar	Sudah	Proses
3	Kabupaten Buleleng	Kanreg X BKN Denpasar	Sudah	Sudah
4	Provinsi Nusa Tenggara Barat	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
5	Provinsi Nusa Tenggara Timur	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
6	Kabupaten Klungkung	Kanreg X BKN Denpasar	Sudah	Proses
7	Kabupaten Tabanan	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
8	Kota Denpasar	Kanreg X BKN Denpasar	Sudah	Proses
9	Kabupaten Bangli	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
10	Kabupaten Gianyar	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
11	Kabupaten Jembrana	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
12	Kabupaten Karangasem	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
13	Kabupaten Bima	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
14	Kabupaten Dompu	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
15	Kabupaten Lombok Barat	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
16	Kabupaten Lombok Tengah	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
17	Kota Bima	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
18	Kabupaten Lombok Timur	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
19	Kabupaten Alor	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
20	Kabupaten Belu	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
21	Kabupaten Ende	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
22	Kabupaten Flores Timur	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum

No.	Nama Instansi	Kanreg	Pembangunan MT (Sudah/Proses/Belum)	Penerapan MT (Sudah/Proses/Belum)
23	Kabupaten Kupang	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
24	Kabupaten Lombok Utara	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
25	Kabupaten Malaka	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
26	Kabupaten Manggarai	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
27	Kabupaten Manggarai Barat	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
28	Kabupaten Manggarai Timur	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
29	Kabupaten Nagekeo	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
30	Kabupaten Ngada	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
31	Kabupaten Rote Ndao	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
32	Kabupaten Sabu Raijua	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
33	Kabupaten Sikka	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
34	Kabupaten Sumba Barat	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
35	Kabupaten Sumba Barat Daya	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
36	Kabupaten Sumba Tengah	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
37	Kabupaten Sumba Timur	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
38	Kabupaten Timor Tengah Selatan	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
39	Kabupaten Timor Tengah Utara	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
40	Kabupaten Sumbawa	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
41	Kabupaten Sumbawa Barat	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
42	Kota Mataram	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
43	Kabupaten Lembata	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum
44	Kota Kupang	Kanreg X BKN Denpasar	Belum	Belum

Deputi
Pembinaan Penyelenggaraan Manajemen ASN



PENDEKATAN AKSELERASI MANAJEMEN TALENTA ASN





LEVEL KEMATANGAN MANAJEMEN TALENTA ASN





Terima **Kasih**